

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
BIMBINGAN BELAJAR BAGI ANAK BERKESULITAN BELAJAR DI SD 044833
NARIGUNUNG II KECAMATAN TIGANDERKET KABUPATEN KARO**

Dra. Pelista Br Karo Sekali, M.Pd¹⁾, Dra. Jainab²⁾, M.Pd, Dra Elisa, M.Pd³⁾

¹⁾²⁾³⁾ Dosen Program Studi PGSD Fakultas Ilmu Keguruan Dan Pendidikan, Email:
pelistauqb@gmail.com

Abstrak

Bimbingan belajar adalah proses bantuan kepada siswa baik secara individu maupun kelompok yang tidak mampu mengikuti pelajaran di sekolah meskipun kecerdasannya termasuk rata-rata, sedikit diatas rata-rata, sedikit dibawah rata rata¹. Tujuan Bimbingan belajar adalah membantu siswa dalam mencapai keberhasilan secara optimal. Melalui layanan bimbingan belajar maka siswa dapat secara terbuka memahami menerima kelebihan dan kekurangannya, memahami kesulitan belajar, faktor penyebab dan bagaimana mengatasi kesulitan belajar. Dengan demikian salah satu alternative mengatasi hal tersebut adalah diadakan "Bimbingan Belajar bagi Anak Berkesulitan Belajar di SD044833 Narigunung II Kecamatan Tiganderket kabupaten Karo". Program ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

Program ini berlangsung dari 7,14,21 Maret 2020 dengan pembelajaran dikelas I,II,III pelatihan membaca, menulis, berhitung. Setelah sasaran memiliki kemampuan dan keterampilan dalam membaca, menulis dan berhitung maka dilaksanakan evaluasi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Kriteria keberhasilan program bimbingan belajar bagi siswa berkesulitan belajar dihasilkan dari terampil membaca, menulis, dan mampu berhitung sesuai dengan jenjang pendidikannya. Dalam program ini sasaran tidak hanya dibekali keterampilan membaca, menulis dan berhitung tetapi membantu siswa mengatasi masalah pribadi yang dihadapi, memberi kesempatan yang memadai agar siswa dapat belajar sesuai dengan karakteristik pribadi, mengevaluasi keberhasilan setiap langkah yang telah dilakukannya melalui prestasi belajar.

Kata Kunci: Bimbingan belajar, membaca, menulis, berhitung, prestasi optimal

Abstract

Tutoring is a process of assistance to students both individually and in groups who are unable to attend lessons at school even though their intelligence is average, slightly above average, slightly below average. The purpose of tutoring is to help students achieve optimal success. Through tutoring services, students can openly understand and accept their advantages and disadvantages, understand learning difficulties, causal factors and how to overcome learning difficulties. Thus, one alternative to overcome this problem is to hold "Tutoring for Children with Learning Difficulties at SD044833 Narigunung II, Tiganderket District, Karo Regency". This program is a community service activity carried out in order to improve the quality of education.

This program runs from 7,14,21 March 2020 with learning in classes I, II, III training in reading, writing, arithmetic. After the target has the ability and skills in reading, writing and arithmetic, an evaluation is carried out to achieve the learning objectives.

The criteria for the success of the tutoring program for students with learning difficulties resulted from being skilled in reading, writing, and being able to count according to their education level. In this program the goal is not only to provide reading, writing and numeracy skills but to help students overcome personal problems faced, providing adequate opportunities so that students can learn according to personal characteristics, evaluate the success of each step they have taken through learning achievement.

Keywords: tutoring, reading, writing, arithmetic, optimal achievement

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Dalam Undang-Undang Nomor 20/2003 pasal 3 ditegaskan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan inti dari pendidikan adalah perkembangan kepribadian secara optimal dari setiap anak didik sebagai pribadi. Dengan demikian setiap kegiatan proses pendidikan diarahkan kepada tercapainya pribadi-pribadi yang berkembang maka kegiatan pendidikan hendaknya menyeluruh, meliputi kegiatan yang menjamin bahwa setiap anak didik secara pribadi mendapat layanan bimbingan akhirnya berkembang secara optimal. Dalam hubungan inilah bimbingan mempunyai peranan yang amat penting dalam pendidikan, yaitu membantu setiap pribadi anak didik berkembang secara optimal.

Masalah akademis belum mencapai prestasi belajar secara optimal merupakan salah satu indikator anak berkesulitan belajar. Anak berkesulitan belajar anak yang tidak mampu mengikuti pelajaran di sekolah meskipun kecerdasannya termasuk rata-rata, sedikit diatas rata-rata, atau sedikit dibawah rata-rata. Untuk mengembangkan potensinya secara optimal mereka memerlukan pelayanan pendidikan secara khusus. Bimbingan belajar merupakan bantuan atau pertolongan yang menunjukkan aktif menngembangkan diri, mengatasi masalah, atau mengambil keputusan adalah siswa sendiri.





I.2. Permasalahan Mitra

Kalau kita menyimak kenyataan yang dihadapi dunia pendidikan di SD 044833 Narigunung II Kecamatan Tiganderket Kabupaten Karo bahwa secara akademis sebagian siswa yang duduk kelas III,II,I peserta didik belum mencapai prestasi belajar secara optimal. Hal ini nampak, antara lain dalam gejala-gejala; tinggal kelas, lambat belajar, berprestasi rendah dan secara psikologis masih banyak adanya gejala perkembangan kepribadian yang kurang matang, yaitu kurang percaya diri sendiri, kecemasan, putus asa, santai kurang responsif.

Masalah akademis belum mencapai prestasi belajar secara optimal merupakan salah satu indikator anak berkesulitan belajar. Anak berkesulitan belajar anak yang tidak mampu mengikuti pelajaran di sekolah meskipun kecerdasannya termasuk rata-rata, sedikit diatas rata-rata, atau sedikit dibawah rata-rata. Untuk mengembangkan potensinya secara optimal mereka memerlukan pelayanan pendidikan secara khusus. Bimbingan belajar merupakan bantuan atau pertolongan yang menunjukkan aktif menngembangkan diri, mengatasi masalah, atau mengambil keputusan adalah siswa sendiri.

Beberapa permasalahan yang ingin diatasi melalui program ini antara lain: Bagaimana mengenali siswa berkesulitan belajar kelas I,II,III di SD 044833 Narigunung II Kecamatan Simpang Empat, dan Bagaimana mengatasi masalah kesulitan belajar siswa kelas I,II,III di SD 044833 Narigunung II Kecamatan Simpang Empat.

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Program Kegiatan layanan bimbingan belajar bertujuan membantu siswa dalam mencapai keberhasilan belajar secara optimal dan dapat membaca, menulis dan berhitung dalam proses belajarnya sesuai dengan jenjang pendidikannya.

Luaran yang diharapkan dalam program layanan kegiatan bimbingan belajar ini adalah Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk Bimbingan Bagi Anak Berkesulitan Belajar di SD Negeri 044833 Narigunung II Kecamatan Tiganderket Kabupaten Karo.

Target luaran yang diharapkan dari kegiatan Bimbingan Belajar ini adalah:

1. Para guru memahami tentang anak berkesulitan belajar membaca, menulis, berhitung.
2. Menentukan pengelompokan anak berkesulitan belajar secara tepat untuk pengajaran.
3. Menunjukkan secara tepat kebutuhan anak berkesulitan belajar membaca, menulis dan berhitung.
4. Menilai kekuatan dan kelemahan program pengajaran membaca, menulis, dan berhitung.
5. Mengakses perkembangan anak membaca, menulis dan berhitung.

METODE PELAKSANAAN

Pihak-pihak yang terlibat dalam program layanan bimbingan belajar bagi siswa yang berkesulitan belajar di SD Negeri 044833 Narigunung II Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo ini adalah:

1. Universitas/Dosen sebagai penyuluh/guru program bimbingan belajar bagi siswa yang berkesulitan belajar
 - a. Melakukan orientasi kepada Pihak sekolah
 - b. Melakukan Pembekalan layanan bimbingan belajar
 - c. Melaksanakan layanan bimbingan belajar
 - d. Melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi program
 - e. Melakukan laporan kegiatan
2. Siswa sebagai peserta program:
 - a. mengelompokkan siswa yang berkesulitan belajar berdasarkan jenjang pendidikan.
 - b. Belajar sesuai dengan kesulitan belajar (membaca, menulis, berhitung).

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi dalam hubungannya dengan program yang akan dilakukan dalam memecahkan permasalahan tersebut, maka metode/teknik pendekatan yang dilakukan adalah:

1. Teknik Individual menerapkan *Directive counseling* (konseling secara langsung Konseling menggunakan metode ini prosesnya yang aktif atau paling berperan adalah pembimbing. Dalam praktiknya guru pembimbing berusaha mengarahkan individu (siswa)

sesuai dengan masalahnya. Selain itu, pembimbing juga memberikan saran, anjuran dan nasehat kepada siswa tersebut, karena sikap siswa mungkin merasa takut untuk mengambil keputusan sendiri.

2. Bimbingan Kelompok menerapkan *Home room* program

Kegiatan bimbingan *Home room* program dilakukan guru dan siswa di dalam ruang kelas di luar jam pelajaran. Kegiatan *home room* dapat digunakan sebagai suatu cara dalam bimbingan belajar melalui kegiatan pembimbingan dan siswa dapat berdiskusi tentang aspek tentang belajar.

3. Monitoring dan Evaluasi

Setelah seluruh kegiatan dilaksanakan maka dilakukan monitoring terhadap kegiatan tersebut untuk selanjutnya dilakukan evaluasi. Hasil evaluasi menjadi dasar untuk perbaikan selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran secara umum sasaran adalah siswa SD 044833 kelas I, II, III Narigunung II Kecamatan Simpang Empat Secara garis besar yang menjadi sasaran adalah siswa yang berkesulitan belajar antara lain kesulitan akademik khusus membaca, menulis dan berhitung umur (7-9 tahun) dengan tujuan membantu siswa dalam mencapai keberhasilan belajar secara optimal.

1. Kondisi Demografi

- Pendidikan

Pendidikan dalam proses belajar mengajar menerapkan teknik dan metode/ pendidikan dengan tujuan mencapai hasil belajar optimal minimal mencapai KKM mata pelajarannya sehingga mutu pendidikan berkualitas. Sasaran yang kita ambil adalah siswa kelas I,II,III SD 044833 Narigunung II kecamatan Tiganderket, dimana siswa tersebut seharusnya sudah mampu dan terampil membaca, menulis, dan berhitung sesuai dengan tujuan pembelajaran, ditambah pekerjaan orang tua sebagian besar bertani, sehingga waktu untuk membimbing belajar dirumah sangat kurang, bahkan pendidikan anak diserahkan kepada sekolah dengan waktu yang terbatas. Sasaran lebih diprioritaskan untuk siswa yang berkesulitan belajar membaca, menulis dan berhitung di kelas I, II, III SD 044833 Narigunung II sehingga siswa tersebut mencapai hasil belajar secara optimal.

- Usia

Usia para siswa yang menjadi sasaran adalah 7-10 tahun yang juga merupakan kategori usia kelas I, II, III. Siswa sekolah dasar pada usia 7-10 tahun sesuai dengan karakteristik memiliki kemampuan dan ketrampilan membaca, menulis dan berhitung.

- Pekerjaan orang tua

Rata-rata pekerjaan orang tua siswa sasaran adalah bertani dan daerah erupsi gunung sinabung kabupaten Karo dan sampai sekarang masih aktif terjadi erupsi Gunung sinabung yang mengakibatkan hasil panen gagal.

- Pendapatan orang tua

Pendapatan orang tua siswa sangat beragam, rata-rata berada pada kisaran Rp 500.000 sampai dengan Rp. 2.00.000, sehingga ada sebagian orang tua yang penghasilannya berada di bawah garis pendapatan normal .

- Pola pikir sasaran

Berdasarkan hasil observasi di lapang untuk siswa SD 044833 Narigunung II kurang belajar, lebih banyak bermain, siswa disuruh membantu orang tua keladang Sehingga dengan adanya program ini diharapkan dapat dapat belajar secara mandiri, sasaran yang mendorong mereka untuk menciptakan lapangan pekerjaan (*job creator*).

SIMPULAN

Kesimpulan

Belajar merupakan tugas utama siswa, di samping tugas-tugas yang lain. Keberhasilan dalam belajar bukan hanya diharapkan oleh siswa yang bersangkutan, tetapi juga oleh orang tua, guru, dan juga masyarakat. Harapannya bukan hanya berhasil, tetapi berhasil secara optimal. Persyaratan memadai antaralain yaitu persyaratan psikologis, biologis, material, dan lingkungan sosial yang kondusif.

Kesulitan belajar adalah suatu keadaan siswa yang memiliki masalah sehingga tidak bisa belajar sebagaimana mestinya yang berdampak pada keberhasilan belajar. Keberhasilan belajar siswa itu sendiri dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal (yang bersumber dari dalam diri sendiri) maupun eksternal (yang bersumber dari luar atau lingkungan).

DAFTAR PUSTAKA

Abin, S.M. 2002. *Psikologi Pendidikan : Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Mutiara Endah. 2010. ([http://mutiaraendah.wordpress.com/05 Desember 2013/08:32](http://mutiaraendah.wordpress.com/05-Desember-2013/08:32)).

Ramdhani ([http://feyra-gokil.blogspot.com/05 Desember 2013/09:05](http://feyra-gokil.blogspot.com/05-Desember-2013/09:05)).

Siti Mardiyati.1994. *Layanan Bimbingan Belajar*. Surakarta : Penerbit UNS.

Sunarta, Kelut. 2006. *Verba Derivasional Bahasa Bolaang Mangandow*. Denpasar: Program Pascasarjana Universitas Udayana.

Warkitri. 1990. *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar*. Jakarta : Karunika.
